

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat *self-efficacy* siswa kelas VII di MTsN 2 Nganjuk dalam pembelajaran matematika tergolong beragam, dengan distribusi 30% berada dalam kategori rendah, 37% dalam kategori sedang, dan 32% dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keyakinan diri yang cukup dalam menyelesaikan tugas matematika, meskipun masih terdapat proporsi signifikan siswa dengan *self-efficacy* rendah yang memerlukan perhatian khusus.
2. Tingkat kemampuan literasi matematika siswa pada PISA konten *change and relationship* dalam pembelajaran matematika tergolong beragam, dengan distribusi 28% berada dalam kategori rendah, 43% dalam kategori sedang, dan 30% dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keyakinan diri yang cukup dalam menyelesaikan tugas matematika, meskipun masih terdapat proporsi signifikan siswa dengan *self-efficacy* rendah yang memerlukan perhatian khusus.
3. *Self-efficacy* terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Hasil analisis regresi

menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,842$ ($p < 0,01$) dan nilai $R^2 = 0,710$, yang berarti bahwa 71% variasi kemampuan literasi matematika siswa dapat dijelaskan oleh tingkat *self-efficacy*. Semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuannya, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal PISA konten *change and relationship*.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan sekolah mengingat bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi matematika siswa, guru perlu memberikan perhatian lebih dalam membangun dan memperkuat keyakinan diri siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, pemberian umpan balik positif, serta penyajian soal bertingkat dari yang sederhana hingga kompleks agar siswa merasa mampu menghadapi tantangan. Sekolah juga dapat menyediakan program pendampingan atau bimbingan belajar yang memperkuat aspek motivasional siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk mengembangkan sikap positif terhadap matematika dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Meningkatkan *self-efficacy* dapat dilakukan dengan melatih kemandirian belajar, mencatat keberhasilan kecil dalam

menyelesaikan soal, dan tidak ragu meminta bantuan saat menemui hambatan. Keyakinan terhadap kemampuan diri sangat penting untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama dalam konteks soal PISA yang menuntut penerapan konsep dalam kehidupan nyata.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi literasi matematika, seperti motivasi belajar, strategi metakognitif, atau kecemasan matematika. Selain itu, analisis lebih mendalam terkait *self-efficacy* yang dapat dilakukan untuk melihat kontribusi spesifiknya terhadap masing-masing aspek literasi matematika.